

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia menggambarkan bahwa tingkat pertumbuhan angkatan kerja di Indonesia masih relative tinggi, sehingga pada periode-periode yang akan datang dapat diperkirakan bahwa perluasan kesempatan kerja tetap perlu mendapatkan perhatian yang utama agar dapat mengimbangi cepatnya laju pertumbuhan angkatan kerja yang lebih jauh lagi agar dapat mengurangi pengangguran yang ada.

Akhirnya dengan melihat perkembangan industri pengolahan dan peranannya dalam PDB yang semakin meningkat, maka industri pengolahan yang menjadi prioritas pembangunan dalam bidang ekonomi dalam pembangunannya ke depan diharapkan mampu meningkatkan peranan dalam penyerap tenaga kerja.

Maka bila dilihat dari perkembangan sektor ekonomi yang ada, dapat dilihat perkembangannya sektor-sektor lain yang sekiranya akan lebih menunjang dapat dimaksimalkan pertumbuhannya, seperti yang akan dibahas ini yaitu industri pengolahan, kali ini Gresik adalah salah satu yang akan dibahas, seiring dengan perkembangan globalisasi tanah disana mulai sempit sedangkan banyak dari warganya yang masih menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian akhirnya.

Tidak memiliki pendapatan lagi. namun sering waktu masyarakat di Kabupaten Gresik sudah mulai memikirkan bahwa nantinya harus ada pergantian sumber pendapatan yang kini mulai mengarah ke sektor lainnya selain sektor pertanian yang sudah dari dulu menjadi tumpuan mereka, sektor lainpun kini sudah mulai berkembang di Kabupaten Gresik baik industri, perdagangan, keuangan dan lain-lain.

Akhirnya di era sekarang Kabupaten Gresik mulai berkembang di sektor lainnya, walaupun sektor pertaniannya mulai tidak menunjukkan peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi, lain lagi dengan industri pengolahan, sektor Industri di Kabupaten Gresik mulai semakin ramai dan mulai menunjukkan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja baru yang ada di Kabupaten Gresik.

Dalam pembuktian langsungnya di masyarakat angkatan tenaga kerja di Kabupaten Gresik dari tahun ke tahun semakin bertambah, walaupun pada kenyataannya sektor pertanian yang menjadi tumpuan masyarakat kabupaten Gresik tidak menjadi nomor pertama pada sumbangsuhnya terhadap PDRB Kabupaten Gresik.

Tabel 1.1
Penduduk Yang Bekerja 15 Tahun Ke Atas Menurut Kelompok Umur

UMUR	L/P			
	2010	2011	2012	2013
15-24	65877	75580	56821	73055
25-34	150368	159843	157638	174401
35-44	148406	158062	142749	158459
45-54	107046	114579	106780	113363
55-60+	70023	86345	55892	65444
Jumlah	541.720	585.409	520.150	584.722

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari tabel di atas terlihat pada tahun 2010 jumlah tenaga kerja 541.720 lebih rendah dari tahun 2011 yang berjumlah 585.409 dan pada tahun 2012 terjadi penurunan cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Akan tetapi terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2013 dari tahun sebelumnya.

Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran (PHR), sektor Industri Pengolahan, serta sektor Pertanian merupakan sektor pendorong pertumbuhan ekonomi gresik. Ketiga sektor tersebut, secara berurutan menyumbang pertumbuhan ekonomi masing-masing sebesar 2,99% (yoy), 1,55% dan 0,39%. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, meskipun pertumbuhan sektor PHR masih berada pada level yang sama, yaitu 9,69%, namun dengan nilai proporsinya yang terbesar menyebabkan tingkat pertumbuhan sektor dimaksud signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi dibandingkan kedua sektor lainnya. Sementara itu, kedua sektor lainnya menunjukkan terjadinya peningkatan kinerja, dimana sektor industri pengolahan dari sebelumnya 5,96% menjadi 6,27% dan sektor pertanian dari 1,64% (yoy) menjadi 2,25%

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi merupakan suatu proses dimana pemerintah dan swasta mengelola sumberdaya – sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah dengan swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi. Masalah pokok pertumbuhan dan pembangunan ekonomi terletak pada penekanan kebijakan – kebijakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang didasarkan pada kekhasan wilayah masing – masing dengan menggunakan potensi sumberdaya manusia, kelembagaan, dan sumber daya fisik secara lokal. Orientasi ini menggunakan inisiatif yang muncul dari daerah tersebut dalam proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi untuk menciptakan kesempatan kerja dan merangsang peningkatan kegiatan ekonomi (Badrudin, 2012:113).

Menurut Arsyad (2010:442), sektor industri berperan sebagai sektor pemimpin(leading sector). Dengan adanya pembangunan sektor industri maka akan memacu dan mendorong pembangunan sektor lainya, seperti pada sektor pertanian dan sektor jasa, sehingga nantinya akan menyebabkan meluasnya peluang kerja yang akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat (daya beli). Adanya peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat tersebut menunjukkan bahwa perekonomian itu tumbuh pesat.

Menurut Irawan dan Suparmoko (2008 : 86) sumber daya manusia memiliki dua peranan dalam pembangunan ekonomiyaitusatu dari segi permintaan dan yang satu dari segi penawaran. Dari segi permintaan sumber daya manusia bertindak sebagai konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.Rumah tangga sebagai konsumen membeli barang dan jasa dari perusahaan dan sebagai imbalannya rumah tangga akan membayar harganya kepada perusahaan. Konsumen juga dapat berperan sebagai penyedia faktor produksi (tanah,tenaga kerja dan modal), baik untuk produsen, pemerintah maupun masyarakat luar negeri. Dari segi penawaran, sumberdayamanusia bertindak sebagai produsen.Produksen adalah pihak yang mengolah dan menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh para konsumen. Untuk menjalankan proses produksi barang dan jasa, perusahaan menggunakan tenaga kerja yang berasal dari rumah tangga dan sebagai imbalannya perusahaan memberikan pendapatan dalam bentuk upah.

Perusahaan Industri di Kabupaten Gresik pada Tahun 2015 mencapai 461 dengan jumlah tenaga kerja Berjumlah 91.186 Dan pada Tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 402 Perusahaan Industri.

Berbagai upaya telah dilakukan di tingkat Kecamatan dalam hal mengurangi jumlah tingkat pengangguran terbuka tersebut, baik melalui pengembangan proyek-proyek pembangunan padat karya, maupun pembentukan lembaga-lembaga pendidikan keterampilan praktis dengan harapan para lulusan sekolah dapat memiliki keterampilan yang dibutuhkan dunia usaha ataupun industri, dengan memahami ilmu ekonomi diharapkan dapat mengoptimalkan penentuan kebijaksanaan awal, sektor mana yang dianggap strategis, memiliki daya saing dan daya hasilnya yang besar, *comperative advantage*. Serta dapat menyarankan komoditi atau kegiatan apa yang perlu dijadikan unggulan dan di sub wilayah mana komoditi itu dapat dikembangkan.

Tabel 1.2
Jumlah industri besar dan sedang di Kecamatan yang terdapat
di Kabupaten Gresik Tahun 2016

Kecamatan	Industri Besar Dan Sedang
Wringinanom	21
Driyorejo	83
Kedamean	4
Menganti	34
Cerme	101
Benjeng	16
Balongpanggang	1
Duduksampeyan	5
Kebomas	67
Gresik	9
Manyar	29
Bungah	6
Sidayu	12
Dukuh	6
Panceng	4
Ujungpangkah	4
Sangkapura	0
Tambak	0
Gresik	402

Sumber Data :Bps Kabupaten Gresik

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada untuk meneliti lebih dalam lagi tentang penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Industri Besar Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Gresik ?
2. Bagaimana Pengaruh Industri Sedang Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Gresik ?
3. Bagaimana Pengaruh Industri Besar dan Sedang Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas penelitian dan penulisan skripsi ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh industri besar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh industri sedang terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh industri besar dan sedang terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari ditulisnya penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu :

- 1) **Manfaat Bagi Pengambil Keputusan**
Sebagai saran bagi pemerintah Kabupaten Gresik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Industri besar dan sedang terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik dan bagaimana menentukan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kedepannya.
- 2) **Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan**
Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian berikutnya dan dapat menambah wawasan kita mengenai pengaruh industri besar dan sedang terhadap penyerapan tenaga kerja di suatu daerah dan juga sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian atau riset yang lebih lanjut tentang masalah di industri yang ada kaitannya dengan tenaga kerja.
- 3) **Manfaat bagi Peneliti**
Dengan melakukan penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan kita mengenai pengaruh industri besar dan sedang terhadap penyerapan tenaga kerja di suatu daerah dan mengetahui kedepannya tentang masalah yang menghambat penyerapan tenaga kerja di suatu daerah.